

ABSTRAK

Hasanah, Uswatun. 220101080569. *Implementasi Teknik Time-Out Sebagai Intervensi Guru Dalam Aspek Perilaku Anak ADHD Di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Rizki Noor Haida, S. Psi, M.Pd..2026

Kata Kunci: *Teknik Time-Out*, Intervensi Guru, Perilaku Anak, ADHD.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tantangan guru dalam mengelola perilaku anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yang menunjukkan gejala hiperaktivitas, dan kesulitan fokus di lingkungan sekolah. Salah satu strategi yang digunakan untuk memodifikasi perilaku tersebut adalah teknik *time-out*. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi teknik *time-out* sebagai intervensi guru dalam menangani perilaku anak ADHD di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian meliputi 2 Guru pendamping khusus (GPK), serta anak ADHD di kelas B2 dan B3. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, keabsahan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan teknik *time-out* dilakukan melalui RPPH yang disesuaikan dengan karakteristik anak, meskipun belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku secara tertulis. (2) Pelaksanaan teknik *time-out* diterapkan saat anak menunjukkan perilaku mengganggu dengan memberikan peringatan verbal terlebih dahulu, kemudian menempatkan anak di area tenang selama kurang lebih 5 menit. Namun, penerapannya terkadang masih terkendala konsistensi guru karena dinamika kelas. (3) Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dengan menunjukkan perubahan perilaku anak dalam mengontrol diri dan mengikuti aturan kelas, meskipun perubahan tersebut terjadi secara bertahap dan memerlukan kerja sama yang kuat dengan orang tua.